

**STUDI PEMETAAN PERSEPSI DAERAH TUJUAN WISATA
DI YOGYAKARTA DENGAN METODE BILOT**

OLEH:
ANDRI GUNAWAN
98/121922/KT/04150

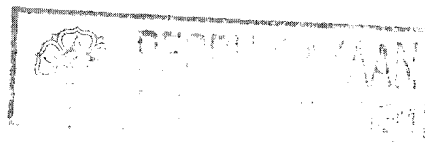
INTISARI

Gap informasi antara pengelola jasa wisata dan wisatawan sebagai konsumen disebabkan oleh penilaian daerah tujuan wisata hanya berdasarkan pendekatan produk. Oleh karenanya diperlukan penilaian daerah tujuan wisata dengan pendekatan konsumen. Arahan kepuasan konsumen untuk menjaga kelestarian usaha harus disesuaikan dengan arahan produk untuk melindungi kelestarian obyek. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui posisi daerah tujuan wisata, karakteristik wisatawan dan keunggulan dan kelemahan dari daerah tujuan wisata berdasarkan persepsi wisatawan.

Metode survai digunakan dalam penelitian ini, sedangkan data dianalisis menggunakan komponen prinsip. Setelah itu, penggambaran peta persepsi dilakukan dengan menerapkan metode biplot.

Hasil penelitian berdasarkan persepsi wisatawan menunjukkan bahwa terdapat kekhasan masing-masing daerah tujuan wisata alam, posisi relatifnya terhadap posisi daerah tujuan wisata lainnya dan ciri pembeda pengunjungnya. Berdasarkan metode biplot untuk pemetaan persepsi dapat dipetakan kekuatan dan kelemahan daerah tujuan wisata alam di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata Kunci: Biplot, Pemetaan Persepsi, Daerah Tujuan Wisata.



STUDY ON PERCEPTUAL MAPPING OF TOURIST DESTINATIONS IN YOGYAKARTA WITH BILOT METHOD

BY:
ANDRI GUNAWAN
98/121922/KT/04150

ABSTRACT

The information gap between tourism service provider and tourist as consumer was caused by a valuation of tourist destination merely on product approach. Because of that, it was required a valuation of tourist destination with the consumer approach. The consumer driven to keep the business continuity should be adapted with the product driven to maintain the sustainability of the object. The objectives of this research were to get the position of tourist destinations, the tourist characteristics and the strength and weakness of tourist destinations base on the tourist perception.

The research was conducted by the survey method, while the data were analyzed using the principal component. The biplot method was then applied to visualizing the perception-map.

The result showed that there were specialities of each tourist destination, a relative position of each tourist destination to the others based on the perception of tourist, and the typical visitor of each tourist destination. Based on the biplot method for perceptual mapping, it was able to be visualized the map of strength and weakness of the natural tourist destinations in the province of Daerah Istimewa Yogyakarta.

Key-word: Biplot, Perceptual Mapping, Tourist Destination.

